

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem kelembagaan kelompok tani di Desa Banaran dapat dibedakan dalam dua macam, yaitu kelompok tani pesisir pantai dan kelompok tani non pesisir pantai. Sistem kelembagaan kelompok tani pesisir pantai lebih tertata secara sistematis sebagai lembaga formal, sedangkan sistem kelembagaan kelompok tani non pesisir pantai belum tertata secara sistematis dan bersifat non formal. Sistem kelembagaan tersebut meliputi aturan – aturan di dalam kelompok, tujuan kelompok didirikan dan struktur organisasi kelompok. Pada kelompok tani pesisir pantai, aturan – aturan, tujuan dan struktur organisasi sudah tertulis jelas di dalam AD/ART. Sedangkan kelompok tani non pesisir pantai tidak memiliki AD/ART.
2. Mekanisme bekerjanya kelembagaan kelompok tani di Desa Banaran dapat diklasifikasikan dalam beberapa aspek yaitu perkreditan, penyediaan saprodi, penyuluhan dan pemasaran hasil usaha tani. Mekanisme kegiatan perkreditan, penyediaan saprodi, penyuluhan dan pemasaran hasil usaha tani pada kelompok tani pesisir pantai sudah tertata dengan jelas serta berjalan dengan baik. Sedangkan di dalam kelompok tani non pesisir

pantai tidak ada kegiatan perkreditan, penyediaan saprodi dan pemasaran.

Sehingga mekanismenya juga belum jelas.

3. Jika dilihat dari hasil analisis statistik, rata – rata keuntungan usaha tani di kelompok tani pesisir pantai lebih tinggi daripada usaha tani pada kelompok tani non pesisir pantai. Hal tersebut berarti bahwa kelompok tani lebih berperan terhadap kemajuan usaha tani di Desa Banaran ketika kelompok tani tersebut sudah memiliki aturan serta mekanisme yang jelas.

V.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diperoleh adalah:

1. Untuk meningkatkan kemajuan usaha tani, kelompok tani non pesisir pantai sebaiknya mempertimbangkan untuk menerapkan sistem kelembagaan yang lebih sistematis seperti kelompok tani pesisir pantai.
2. Dinas Pertanian harus lebih banyak memberikan pendampingan dan pemberdayaan kepada kelompok tani non pesisir pantai untuk lebih giat dalam hal mengembangkan usaha taninya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arsyad, Lincolin, (2010), *Ekonomi Pembangunan*, Edisi kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, (2007 – 2010), *Indikator Ekonomi*, BPS RI.
- Badan Pusat Statistik, (2008), *Indikator Ekonomi*, BPS Provinsi Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, (2009), *Kulon Progo Dalam Angka*, BPS Kulon Progo.
- Badan Pusat Statistik, (2009), *Galur Dalam Angka*, BPS Kulon Progo.
- Hanafie, Rita, (2010), *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Hasbullah, Jousairi, (2006), *Social Capital*, Cetakan pertama, United Press, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, Ph.D., (2003), *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Cetakan keenam, Erlangga, Jakarta.
- Madcoms, (2008), *Microsoft Word 2007 Untuk Pemula*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Nurchayaningtyas, dan Rini Setyastuti, (2011), *Modul Praktikum Statistik 2*, Cetakan pertama, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sadikin, Muhammad, (2011), *Ejaan yang Disempurnakan*, Cetakan pertama, Laskar Aksara, Jawa Barat.
- Singarimbun, Masri, (1986), *Pedoman Praktis Membuat Usulan Penelitian*, Cetakan kedua, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Soekartawai, (2006), *Analisis Usaha Tani*, UI-Press, Jakarta.

Yustika, Ahmad, (2008), *Ekonomi Kelembagaan*, Edisi kedua, Banyumedia, Malang.

B. Jurnal/ majalah ilmiah

Bambang Susilo, Y., (2005), “Prospek dan Tantangan Pertanian Indonesia Di Era Globalisasi”, PT Agricon, September, hal. 15 – 61

Yudo Husodo, S., (2005), “Prospek dan Tantangan Pertanian Indonesia Di Era Globalisasi”, PT Agricon, September, hal.

C. Referensi yang diakses dari internet

Juanda, Edi, (2002), “Peranan Lembaga Adat Keujruen Blang Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani”, diakses dari <http://www.digilib.ui.ac.id> pada tanggal 23 Agustus 2011.

Widodo, YB., (2007), “Fungsi Lembaga Dalam Pemberdayaan Petani Perkebunan Kopi di Jawa Timur”, diakses dari <http://www.garuda.kemdiknas.go.id> pada tanggal 23 Agustus 2011.

Kemala, Syafril, (2004), “Peranan Kelembagaan Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Tataniaga Cengkeh di Sulawesi Tengah”, diakses dari <http://www.garuda.kemdiknas.go.id> pada tanggal 07 September 2011.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**DAFTAR PERTANYAAN****IDENTITAS RESPONDEN**

No. Responden :

No.	Nama	Alamat	Usia	Jenis kelamin	Status dalam Keluarga	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan Pokok	Lama bekerja	Pekerjaan/ usaha sampingan

LAHAN GARAPAN

LOKASI LAHAN GARAPAN	LUAS LAHAN GARAPAN (Ru/m ²)	STATUS LAHAN GARAPAN	HASIL PRODUKSI (kg)	Masa Tanam	Masa Panen

KEGIATAN PERTANIAN

1. Mengapa memilih menekuni usaha pertanian:
 - (1) sudah berpengalaman dari kecil, jd kalo mau alih profesi rasanya kurang sreg
 - (2) lebih menguntungkan daripada usaha/ pekerjaan lainnya
 - (3) kemampuan dan keterampilannya hanya di bidang pertanian
 - (4) warisan orang tua
2. Modal untuk memulai kegiatan pertanian di dapat darimana:
 - (1) sendiri- tabungan dari panen sebelumnya
 - (2) pinjaman dari kelompok tani
 - (3) pinjaman dari puap

ASPEK ORGANISASI

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Mengapa anda memilih bergabung dalam kelompok tani?	
2. Kapan anda mulai bergabung dalam kelompok tani?	
3. Berapa biaya administrasi yang harus anda bayar di awal ketika anda bergabung dalam kelompok tani (biaya pendaftaran, iuran, dll)?	
4. Adakah iuran rutin per bulan yang harus anda bayar? Jika ada, berapa besarnya?	
5. Apakah anda dilibatkan dalam pemilihan pengurus di kelompok tani yang anda ikuti?	
6. Bagaimana sistem pemilihan pengurus dalam kelompok tani	

yang anda ikuti?	
7. Bagaimana hubungan anda dengan para pengurus serta anggota lain dalam kelompok tani tersebut?	
8. Apakah kelompok tani selalu transparan dalam mengelola keuangan dan bantuan (baik bantuan yang berupa dana dan fisik)?	
9. Berapa kali pertemuan diadakan dalam kelompok tani?	
KEGIATAN DALAM KELOMPOK TANI	
10. PERKREDITAN	
A. Adakah kegiatan simpan pinjam? Jika ada, bagaimana mekanismenya?	
B. Adakah kegiatan peminjaman bibit? Jika ada, bagaimana mekanismenya?	
C. Adakah kegiatan peminjaman pupuk? Jika ada, bagaimana mekanismenya?	
D. Adakah kegiatan peminjaman yang lainnya? Berupa peminjaman apa? Bagaimana sistemnya?	
11. PEMASARAN :	
A. Apakah kelompok tani yang anda ikuti memiliki kegiatan penjualan bibit? Jika iya, bagaimana mekanismenya?	
B. Apakah kelompok tani yang anda ikuti memiliki kegiatan penjualan pupuk? Jika iya, bagaimana mekanismenya?	

C. Apakah kelompok tani yang anda ikuti memiliki kegiatan penjualan obat – obatan? Jika iya, bagaimana mekanismenya?	
D.	
12. PEMASARAN HASIL USAHA TANI	
Apakah kelompok tani yang anda ikuti ikut berperan dalam pemasaran hasil usaha tani anda? Jika iya, bagaimana mekanismenya?	
13. PENYULUHAN	
Apakah ada kegiatan penyuluhan yang rutin dilakukan oleh kelompok tani yang anda ikuti? Jika ada, kapan pelaksanaannya?	
14. PENYELESAIAN PERMASALAHAN ANGGOTA	
MANFAAT DAN KENDALA YANG DIHADAPI	
15. Apa saja manfaat yang anda rasakan sesudah anda menjadi anggota kelompok tani?	
16. Apa saja kendala yang anda hadapi selama anda menjadi anggota kelompok tani?	

PENERIMAAN USAHA TANI DAN LAINNYA

NO.	SUMBER	KUANTITAS	HARGA SATUAN	TOTAL	KETERANGAN
1.					
2.					
3.					
TOTAL = Rp.....					

PENGELUARAN BIAYA PRODUKSI

NO.	URAIAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN	TOTAL	KETERANGAN
1.	Bibit				
2.	Pupuk :				
	a. Urea				
	b. ZA				
	c. Ponska				
	d. Lainnya				
3.	Obat - obatan				
4.	Tenaga kerja:				
	a. Perawatan				
	b. panen				
5.	Traktor				
6.	Lain – lain				
TOTAL = Rp.....					

LAMPIRAN 2**PROFIL RESPONDEN**

Responden	Umur (tahun)	Pendidikan	Tanggung Kel. Istri + anak (orang / jiwa)	Lama Bekerja Sebagai Petani (tahun)	Usaha Sampingan
1.	54	STM	3	38	beternak kambing&sapi
2.	45	SD	3	21	beternak kambing&sapi
3.	57	SD	5	40	pedagang telur asin&bumbu di pasar
4.	50	SD	1	38	tdk ada
5.	48	SD	1	32	tdk ada
6.	55	S1	3	38	beternak kambing&sapi
7.	50	SMA	3	33	tdk ada
8.	57	SD	4	45	tdk ada
9.	50	SMK	5	35	tdk ada
10.	68	SD	3	45	tdk ada
11.	65	SMA	4	53	pedagang nasi
12.	70	S1	3	55	beternak kambing&sapi
13.	43	SMA	3	26	beternak kambing&sapi
14.	43	SD	3	26	pedagang makanan kecil
15.	52	SD	3	35	beternak kambing&sapi
16.	45	SD	2	15	pedagang
17.	44	SD	3	30	tdk ada
18.	65	Tidak Sekolah	4	55	tdk ada
19.	34	SMA	2	17	tdk ada
20.	29	SMP	2	20	tdk ada

21.	42	SD	4	30	tdk ada
22.	38	SMK	4	21	tdk ada
23.	47	SD	3	30	tdk ada
24.	30	SD	2	18	tdk ada
25.	45	SD	3	15	tdk ada

Lapiran 3**Lanjutan Profil Responden****Luas Lahan dan Jumlah Produksi**

No. Responden	Luas Lahan yang Dimiliki (dalam m²)	Jumlah Produksi (dalam Kg)
1.	9100	1.026
2.	700	300
3.	3500	2.500
4.	980	420
5.	9800	3500
6.	2100	1.500
7.	3500	2.500
8.	1400	1.000
9.	3500	2.500
10.	4200	3.000
11.	4200	3.000
12.	2800	1.400
13.	7000	5.000
14.	9800	3.500
15.	6300	4.500
16.	5000	2.850
17.	5000	4.800
18.	980	3.875
19.	3080	1.150
20.	700	2.775
21.	1400	1.525

22.	5000	5.100
23.	1750	2.770
24.	4900	4.915
25.	7000	1.425

Lampiran 4 HASIL UJI INDEPENDENCY

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kelompok tani * luas lahan garapan	25	100,0%	0	,0%	25	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2,431(a)	3	,488
Likelihood Ratio	3,116	3	,374
Linear-by-Linear Association	,471	1	,493
N of Valid Cases	25		

a. 6 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,80.

kelompok tani * luas lahan garapan Crosstabulation

			luas lahan garapan				Total
			500 - 1000	1000 - 2000	2000 - 3000	> 3000	500 - 1000
kelompok tani	kelompok tani non pesisir pantai	Count	2	1	2	10	15
		Expected Count	2,4	1,8	1,2	9,6	15,0
		% within kelompok tani	13,3%	6,7%	13,3%	66,7%	100,0%
		% within luas lahan garapan	50,0%	33,3%	100,0%	62,5%	60,0%
		% of Total	8,0%	4,0%	8,0%	40,0%	60,0%
	kelompok tani pesisir pantai	Count	2	2	0	6	10
		Expected Count	1,6	1,2	,8	6,4	10,0
		% within kelompok tani	20,0%	20,0%	,0%	60,0%	100,0%
		% within luas lahan garapan	50,0%	66,7%	,0%	37,5%	40,0%
		% of Total	8,0%	8,0%	,0%	24,0%	40,0%
Total	Count	4	3	2	16	25	
	Expected Count	4,0	3,0	2,0	16,0	25,0	
	% within kelompok tani	16,0%	12,0%	8,0%	64,0%	100,0%	
	% within luas lahan garapan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	16,0%	12,0%	8,0%	64,0%	100,0%	

Lampiran 5**Lanjutan Profil Responden****Motivasi Responden Menekuni Usaha Pertanian dan Modal Usaha**

No. Responden	Motivasi Menekuni Usaha Pertanian	Sumber Modal Usaha
1.	Sudah berpengalaman dari kecil	Sendiri
2.	Warisan orang tua	Sendiri
3.	Warisan orang tua	Sendiri
4.	Kemampuan dan keterampilannya hanya di bidang pertanian	Sendiri
5.	Lebih menguntungkan daripada usaha/ pekerjaan lainnya	Sendiri
6.	Warisan orang tua	Sendiri
7.	Sudah berpengalaman dari kecil	Sendiri
8.	Kemampuan dan keterampilannya hanya di bidang pertanian	Sendiri
9.	Lebih menguntungkan daripada usaha/ pekerjaan lainnya	Pinjaman dari kelompok tani
10.	Kemampuan dan keterampilannya hanya di bidang pertanian	Sendiri
11.	Warisan orang tua	Sendiri
12.	Warisan orang tua	Pinjaman dari PUAP
13.	Warisan orang tua	Sendiri

14.	Warisan orang tua	Sendiri
15.	Warisan orang tua	Pinjaman dari PUAP
16.	Sudah berpengalaman dari kecil	Sendiri
17.	Kemampuan dan keterampilannya hanya di bidang pertanian	Sendiri
18.	Kemampuan dan keterampilannya hanya di bidang pertanian	Pinjaman dari kelompok tani
19.	Warisan orang tua	Sendiri
20.	Kemampuan dan keterampilannya hanya di bidang pertanian	Sendiri
21.	Warisan orang tua	Pinjaman dari kelompok tani
22.	Lebih menguntungkan daripada usaha/ pekerjaan lainnya	Pinjaman dari kelompok tani
23.	Kemampuan dan keterampilannya hanya di bidang pertanian	Pinjaman dari kelompok tani
24.	Warisan orang tua	Sendiri
25.	Warisan orang tua	Sendiri

Lampiran 6

Data Penerimaan, Biaya dan Keuntungan Usaha Tani (Dalam Rupiah)/ Masa Tanam

I. Kelompok Tani Non Pesisir Pantai

No. Responden	Penerimaan	Biaya	Keuntungan
1.	22.023.000	4.167.900	17.855.100
2.	3.150.000	500.350	2.649.650
3.	26.250.000	2.570.280	23.679.720
4.	4.410.000	700.080	3.709.920
5.	36.750.000	7.244.850	29.505.150
6.	15.750.000	1.568.500	14.181.500
7.	26.250.000	2.570.280	23.679.720
8.	10.500.000	1.048.150	9.451.850
9.	26.250.000	2.556.650	23.693.350
10.	31.500.000	1.927.000	29.573.000
11.	31.500.000	1.927.000	29.573.000
12.	19.200.000	1.462.000	17.738.000
13.	25.000.000	5.494.850	19.505.150
14.	36.750.000	7.244.850	29.505.150
15.	17.000.000	4.435.500	12.564.500
TOTAL	332.283.000	45.418.240	286.864.760
RATA - RATA	22.152.200	3.027.882,67	19.124.317,33

II. Kelompok Tani Pesisir Pantai

No. Responden	Penerimaan	Biaya	Keuntungan
16.	46.925.000	18.938.000	27.987.000
17.	73.950.000	48.144.000	25.806.000
18.	48.450.000	15.389.000	33.061.000
19.	41.700.000	9.601.200	32.098.800
20.	32.050.000	10.511.000	21.539.000
21.	34.500.000	10.668.000	23.832.000
22.	62.250.000	20.661.000	41.589.000
23.	65.515.000	18.061.000	47.454.000
24.	67.030.000	24.420.500	42.609.500
25.	28.550.000	7.280.000	21.270.000
TOTAL	500.920.000	183.673.700	317.246.300
RATA - RATA	50.092.000	18.367.370	31.724.630



LAMPIRAN 7 HASIL UJI INDEPENDEN SAMPEL T- TEST

Group Statistics

lokasi petani		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
keuntungan petani	lahan pantai	10	3E+007	12100967,27	3826662
	non pesisir pantai	15	2E+007	9142102,425	2360481

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
keuntungan petani	Equal variances assumed	,894	,354	3,258	23	,003	13833204	4246049,5	5049581	2E+007
	Equal variances not assumed			3,077	15,692	,007	13833204	4496132,8	4286583	2E+007

Group Statistics

lokasi petani		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
keuntungan petani	lahan pantai	10	3E+007	12100967,27	3826662
	non pesisir pantai	15	2E+007	9142102,425	2360481